**Cypress:**

- Seperti selenium, dapat mengendalikan komponen web seperti auto fill input, dan click button tapi untuk kebutuhan testing

**Kubernetes:**

- Untuk kebutuhan infrastructure, tapi saya kurang paham. Mungkin untuk automation seperti CI/CD, lalu bisa manage docker Container, dan scaling.

**ORM:**

- Suatu class atau model yang difungsikan untuk melakukan proses ke database (cth: melakukan query) ke suatu sumber data seperti Database (Mysql dan Postgre)

**Class:**

- Sesuatu dalam bahasa pemrograman tingkat tinggi yang di dalamnya terdapat property (variable) dan method (function).

**Devops:**

- Seseorang yang mengurusi server untuk kebutuhan pengembangan suatu aplikasi.

**Docker:**

- Aplikasi untuk mengatur container. Container itu seperti OS (biasanya linux tapi hanya CLI saja) versi mini yang bisa ada di dalam OS utama (Windows, Mac OS), digunakan untuk menjalankan aplikasi atau service. Mirip virtual box, tapi bukan virtual box dan jauh lebih ringan.

**G. Berikan 3 Architecture Application di era sekarang, tentukan teknologi yang menurut**

**Anda terbaik, dan berikan alasannya?**

- Saya sebenarnya hanya tau 2 saja, yaitu microservice dan monolith. Manakah yang terbaik, menurut saya tergantung banyak hal. Contohnya kalau kita pakai monolith maka SDM yang dibutuhkan kemungkinan lebih sedikit, dan budget lebih kecil untuk SDM (mungkin), dan tiap programmer bisa menghandle pekerjaan satu sama lain karena menggunakan bahasa program yang sama. Tetapi apabila aplikasi semakin besar, maka ini akan menyulitkan programmer untuk mendevelop, sehingga akan memakan waktu lebih dan kemungkinan error di production lebih besar. Belum lagi jika aplikasinya perlu di-compile, semakin besar aplikasi, maka compile akan semakin lama.

Untuk microservice kelebihannya bisa lebih ringan, karena aplikasinya dapat dipecah lagi menjadi beberapa module. Juga di module2 tersebut dapat menggunakan bahasa yang berbeda2. Kekurangannya adalah jika module2 yang di-develop menggunakan bahasa yang berbeda maka programmer dengan spesialisasi di bahasa program tertentu tidak dapat menghandle di module dengan bahasa program yang lain. Juga kebutuhan teknologi yang dipakai lebih bervariasi, sehingga membutuhkan SDM yang punya skill bervariasi atau SDM yang lebih banyak. Kembali lagi masalahnya di finansial.